

ABSTRACT

Teguh Ariebowo. 2016. *The Evaluation of Seven Grade English Textbook “When English Rings the Bell”: A Survey Research.* Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program Sanata Dharma University.

As the process of curriculum development, Indonesia developed a new national

curriculum in 2013 which is called Curriculum 2013 (C13). This new curriculum raised a great discussion and debate among people of Indonesia. The textbooks of any subject which were made based on the C13 then became problematic since its basic competence has become tremendous concern of textbooks especially the English textbook. Therefore, the researcher focuses on the grade textbook of secondary school to be evaluated. In this evaluation study, the researcher try to find out to what extend textbook meets the criteria.

This study belongs to a descriptive quantitative research. This research took the data from the survey among the teachers of English using this textbook in their classroom. To be able to conduct the survey, the researcher developed a questionnaire distributed to 17 teachers as the respondents in the Special Province of Yogyakarta. When this research was conducted, there were only few schools appointed by the government to implement the C13. The questionnaire administered the Likert using scale 1 – 4. The statements were developed from some criteria of effective textbook based on the experts for instance Brian Tomlinson (2008), David Nunan and Cummingsworth (1995). The criteria include a) the aim, b) the approach, c) the design and organization, d) the language content, e) the skill and f) topic presented in the textbook.

The findings showed that some criteria were fulfilled in the textbook but some other criteria were not. According to the survey result, the aims of textbook met perfectly and suited with the aim of the C13. The approach implemented in the textbook met the criteria quite well although some respondents had no idea of what approach they should adopt in this curriculum. A different finding happened in the design and organization of the textbook. In some aspect of this criterion, the respondents saw that textbook did not meet the criteria very well. Different attitude found in responding language content of the textbook. All respondents did not appreciate the language content. Then respondents saw that the topic presented in the textbook met the criteria so much well.

In conclusion, the researcher sees that the textbook has some strengths and weaknesses. The presented topic, for instance, is one of the strengths since it is suitable with the learners' level and social condition in Indonesia. The illustration found in the textbook represents the gender, ethnic, and religion diversity in Indonesia. However, the textbook is like other books which always have pitfalls. One of the most obvious pitfalls in textbook is the language content since this book does not have grammar reference and its level of difficulty way too simple for grade students. Finally, the researcher suggests material developers to revise this textbook and to English teachers to always conduct evaluation toward books or new materials before utilizing them in classroom. Hence teachers are able to choose the most suitable textbook for their learners.

Keywords: Effective textbook, Textbook evaluation, Material Evaluation.

ABSTRAK

Teguh Ariebowo. 2016. *The Evaluation of Seven Grade English Textbook “WhenEnglish Rings the Bell”: A Survey Research.* Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program Sanata Dharma University.

Sebagai bentuk proses perkembangan kurikulum, Indonesia mengembangkan sebuah kurikulum nasional yang baru pada tahun 2013 yang disebut Kurikulum 2013 (K13). Kurikulum baru ini memunculkan diskusi dan perdebatan besar di kalangan masyarakat Indonesia. Buku-buku teks pelajaran yang disusun berdasarkan K13 kemudian menjadi masalah disebabkan kompetensi dasar yang menjadi kekhawatiran besar dari buku-buku teks pelajaran khususnya Bahasa Inggris. Dengan demikian, peneliti berfokus pada buku teks pelajaran Bahasa Inggris untuk siswa kelas 7 SMP untuk dievaluasi. Dalam kajian evaluasi ini, peneliti mencoba untuk mencari tahu seberapa jauh buku teks bahasa Inggris tersebut memenuhi kriteria.

Kajian ini digolongkan dalam sebuah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini mengambil data dari survei yang dilakukan di kalangan guru-guru Bahasa Inggris yang menggunakan buku teks pelajaran ini di kelas. Untuk melaksanakan survei ini, peneliti mengembangkan sebuah kuisioner atau angket yang dibagikan kepada 17 guru di DIY sebagai respondennya. Ketika penelitian ini dilaksanakan, hanya terdapat beberapa sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengimplementasikan K13. Angket tersebut menggunakan skala Likert dari 1 – 4. Pernyataan-pernyataan dalam angket dikembangkan dari kriteria buku teks yang efektif yang berdasarkan dari beberapa ahli seperti Brian Tomlinson (2008), David Nunan (1989) and Cummingsworth (1995). Kriteria tersebut meliputi a) tujuan, b) pendekatan, c) desain dan organisasi, d) bahasa isi, e) keterampilan dan f) topik yang disajikan di dalam buku teks.

Hasil dari survei menunjukkan bahwa buku teks tersebut memenuhi beberapa kriteria dan juga beberapa hal lain tidak memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil survei, tujuan buku teks berkesinambungan dengan tujuan K13. Pendekatan yang diimplementasikan di dalam buku teks cukup memenuhi kriteria walaupun beberapa guru yang mengisi angket tidak mengerti dan memahami pendekatan apa yang seharusnya mereka gunakan di dalam kurikulum ini. Berbeda dengan hasil jajak pendapat mengenai desain dan organisasi buku teks bahwa di beberapa kriteria buku ini tidak dapat memenuhinya dengan baik. Sangat jauh berbeda dengan hasil jajak pendapat mengenai bahasa isi dari buku teks tersebut di mana semua guru yang menjadi responden bahwa mereka bersikap kurang setuju dengan bahasa isi dengan buku teks tersebut. Kemudian, di bagian topik, para guru berpendapat bahwa topik yang disajikan sudah memenuhi kriteria buku dengan baik.

Pada kesimpulannya, peneliti melihat bahwa buku teks tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan. Topik yang disajikan, misalnya, merupakan kekuatan dari buku teks ini mengingat bahwa topik yang disajikan cocok dengan tingkatan pembelajar dan kondisi sosial masyarakat Indonesia. Ilustrasi yang ditampilkan dalam buku teks ini memperhatikan keanekaragaman gender, etnis dan agama di Indonesia. Namun demikian, buku teks ini tidak luput dari kekurangan seperti halnya pada buku teks lainnya. Salah satu kekurangan buku teks ini yang sangat terlihat jelas adalah tidak adanya referensi tata bahasa yang bisa dijadikan rujukan oleh pemelajar dan tingkat kesulitan bahasa yang digunakan dalam buku ini terlalu mudah untuk pemelajar tingkat 7 SMP. Pada akhirnya, peneliti menyarankan kepada pengembang materi untuk merevisi buku teks ini. Selain itu paling penting adalah menyarankan kepada setiap guru Bahasa Inggris untuk melakukan evaluasi terhadap buku-buku setiap sebelum menggunakan buku-buku tersebut di dalam kelas. Dengan demikian, para guru dapat memilih buku teks yang cocok bagi para pemelajar di kelas mereka.

Kata kunci: Evaluasi materi pembelajaran, evaluasi bahan ajar, evaluasi.